

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat dan mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan global. Namun, meskipun banyak siswa berkemampuan akademik baik, minat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi seringkali tidak sesuai harapan. Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) 2025 mencatatkan lonjakan jumlah pendaftar yang signifikan, dengan total 776.515 siswa, meningkat 10,6% dibandingkan tahun 2024 (SNPMB, 2025). Hal ini menunjukkan adanya minat yang lebih tinggi untuk melanjutkan pendidikan, meskipun data dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) per Juni 2022 mencatat bahwa hanya 6,41% penduduk Indonesia yang mencapai jenjang pendidikan tinggi. Rincian jumlah mahasiswa di bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi terus meningkat, dari 7.369.009 pada tahun 2020 menjadi 7.665.516 pada tahun 2021, dan mencapai 7.875.281 pada tahun 2022. (Badan Pusat Statistik, 2023; Kompas.com, 2024).

Kabupaten Gresik dalam Laporan Indeks Pendidikan Tahun 2022 mencatat bahwa partisipasi pendidikan tinggi (PT) masih sangat rendah, yaitu 30,19 persen (Susenas, 2018). Kesenjangan pendidikan antar kelompok ekonomi juga menjadi permasalahan yang semakin lebar, dengan rasio APK 20 persen penduduk termiskin dibandingkan 20 persen terkaya pada jenjang menengah dan tinggi masing-masing sebesar 0,67 dan 0,16. Kesenjangan taraf pendidikan antarwilayah juga masih tinggi. Salah satu target Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 adalah

meningkatkan Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Tinggi dari 30,19 persen (baseline 2018) menjadi 37,63 persen pada tahun 2024. Untuk mencapai target tersebut, pemerintah melakukan peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan dan pemberian bantuan pendidikan bagi anak keluarga kurang mampu melalui program KIP Kuliah. Sementara itu, Cabang Dinas Pendidikan Gresik mengapresiasi lembaga SMA di Kota Gresik karena terdapat 805 siswa lulusan SMA di wilayah kota yang diterima di perguruan tinggi negeri (PTN), meningkat drastis dibandingkan tahun sebelumnya. (Bappeda Gresik, 2022; JawaPos.com, 2023)

Minat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, menurut Shinta Bunga Oryza dan Agung Listiadi (2021), merupakan dorongan dan ketertarikan yang dimiliki setiap individu untuk belajar lebih lanjut. Rasa minat ini tidak muncul dengan sendirinya; melainkan berkembang melalui pengalaman, pengetahuan, dan ketertarikan yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, penting bagi dunia pendidikan untuk menciptakan suasana yang mendukung agar minat siswa dalam melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi dapat tumbuh dan berkembang. Sardiman (2011) menjelaskan bahwa minat dipengaruhi oleh dua faktor utama: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek seperti umur, jenis kelamin, kepribadian, kondisi fisik, intelegensi, dan motivasi individu. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, dukungan keluarga, dan interaksi dengan masyarakat.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Gresik merupakan Madrasah Aliyah Negeri yang berada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Seperti MA pada umumnya di Indonesia madrasah ini memiliki masa pendidikan selama tiga tahun, mulai dari

Kelas X hingga Kelas XII. Sebagai lembaga pendidikan, MAN 1 Gresik berperan dalam membimbing siswa untuk tumbuh dan berkembang dalam menghadapi tantangan zaman modern. Banyak orang tua yang memilih madrasah ini sebagai wadah untuk membantu anak-anak mereka mengembangkan potensi yang dimiliki. Berikut adalah data siswa MAN 1 Gresik yang melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi:

Tabel 1.1
Data Siswa MAN 1 Gresik yang Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Siswa melanjutkan pendidikan	Persentase (%)
2021/2022	380 siswa	289 siswa	76 %
2022/2023	337 siswa	231 siswa	69 %
2023/2024	326 siswa	210 siswa	64 %

Sumber: MAN 1 Gresik

Tabel 1.1 menunjukkan data siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Gresik yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi selama tiga tahun ajaran terakhir. Pada tahun ajaran 2021/2022, persentase siswa yang melanjutkan pendidikan mencapai 76%, dengan 289 dari 380 siswa yang melanjutkan pendidikan. Namun, pada tahun ajaran 2022/2023, persentasenya turun menjadi 69%, di mana 231 dari 337 siswa melanjutkan. Penurunan ini berlanjut pada tahun ajaran 2023/2024, dengan persentase 64%, di mana hanya 210 dari 326 siswa yang melanjutkan pendidikan. Data ini menunjukkan tren penurunan jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dari tahun ke tahun, mencerminkan berbagai tantangan yang dihadapi oleh siswa.

Dalam proses pembelajarannya, MAN 1 Gresik lebih menekankan pada aspek teori dibandingkan praktik, berbeda dengan sekolah menengah kejuruan (SMK) yang lebih fokus pada pengembangan keterampilan. Situasi ini mendorong

siswa untuk menyadari pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, sebagai persiapan sebelum memasuki dunia kerja. Walaupun banyak siswa memiliki keinginan untuk melanjutkan studi, keputusan tersebut sering kali dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk motivasi belajar, prestasi belajar, dan status ekonomi sosial orang tua. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat dan dukungan dari orang tua cenderung lebih bersemangat untuk mengejar pendidikan tinggi. Dengan memahami pengaruh faktor-faktor ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana motivasi, prestasi belajar, dan latar belakang sosial ekonomi orang tua dapat berkontribusi terhadap minat siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

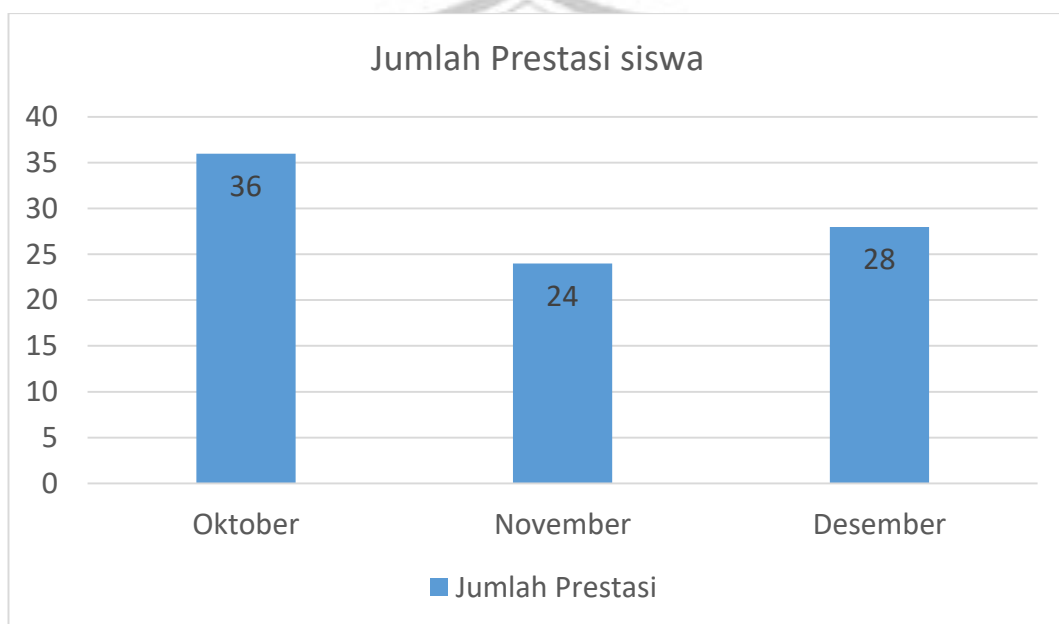
Menurut Theresia dkk. (2024), motivasi belajar adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran di sekolah. Sementara itu, Makalalag dkk. (2023) menambahkan bahwa motivasi belajar mencakup dorongan yang muncul baik dari faktor internal maupun eksternal siswa, yang dapat memicu semangat dan antusiasme dalam belajar, serta memberikan arah pada proses pembelajaran agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Pendapat ini sejalan dengan pernyataan Khadijah dalam Apriyanto (2023), yang mengungkapkan bahwa tantangan terbesar yang memengaruhi minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah motivasi belajar.

Selain motivasi belajar faktor lain yang dapat mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah prestasi belajar. Menurut Chasanah N. (2020), prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh oleh siswa setelah terlibat dalam kegiatan belajar. Di sisi lain, Slamet dalam Oryza (2021)

mengungkapkan bahwa terdapat berbagai aspek yang dapat memengaruhi prestasi belajar. Aspek internal mencakup faktor-faktor seperti kondisi fisik, kelelahan, dan keadaan psikologis, sementara aspek eksternal berasal dari lingkungan, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berikut adalah data rekap prestasi belajar siswa MAN 1 Gresik:

Diagram 1.1
Data Rekap Prestasi Belajar Siswa
MAN 1 Gresik (Oktober – Desember 2024)



Sumber: MAN 1 Gresik (diolah oleh penulis)

Minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga dipengaruhi oleh status ekonomi sosial orang tua, yang memainkan peran penting dalam menentukan akses dan dukungan yang diberikan kepada anak dalam mencapai tujuan pendidikan mereka. Status ekonomi sosial orang tua merupakan kemampuan orang tua dalam menjalankan aktivitas ekonomi yang berdampak pada kehidupan sehari-hari, serta menunjukkan posisi mereka dalam kelompok sosial untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai kesejahteraan (Yuniar & Winingsih, 2023). Keluarga dengan status ekonomi tinggi cenderung lebih mudah memenuhi

kebutuhan pendidikan anak-anak mereka, sementara keluarga dengan kondisi ekonomi rendah sering menghadapi kesulitan dalam menyediakan pendidikan yang memadai. (Nadhila, 2023).

Kementerian Agama melalui Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Beasiswa Madrasah pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menyalurkan bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) kepada siswa madrasah, mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), hingga Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) yang berusia 6 hingga 21 tahun dan berasal dari keluarga miskin atau rentan. Siswa yang memenuhi kriteria akan menerima bantuan pendidikan dalam bentuk uang tunai, di mana khusus untuk jenjang Madrasah Aliyah, besarnya pada tahun 2023 adalah Rp1.800.000 per tahun, meningkat dari Rp1.000.000 per tahun sebelumnya. Di MAN 1 Gresik, jumlah siswa yang menerima bantuan PIP tahap 1 tercatat sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data Siswa MAN 1 Gresik
Yang Menerima Bantuan PIP Tahap 1 Tahun 2022-2024

PIP Tahap 1	Tahun	Jumlah
	2022	114 siswa
	2023	157 siswa
	2024	130 siswa

Sumber: SK Penerima PIP tahap 1 Kemenag

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul; **"Pengaruh Motivasi Belajar, Prestasi Belajar, Status Ekonomi Sosial Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI Di MAN 1 Gresik Tahun Ajaran 2024 / 2025"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada kelas XI di MAN 1 Gresik Tahun Ajaran 2024 / 2025?
2. Apakah prestasi belajar berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada kelas XI di MAN 1 Gresik Tahun Ajaran 2024 / 2025?
3. Apakah status ekonomi sosial orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada kelas XI di MAN 1 Gresik Tahun Ajaran 2024 / 2025?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, dapat diketahui tujuan dari penulisan dari peneliti ini adalah :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada kelas XI di MAN 1 Gresik Tahun Ajaran 2024 / 2025?
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada kelas XI di MAN 1 Gresik Tahun Ajaran 2024 / 2025?
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh status ekonomi sosial orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada kelas XI di MAN 1 Gresik Tahun Ajaran 2024 / 2025?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, khususnya sekolah dan universitas. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

1.4.1 Manfaat Teoriti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan, serta memberikan pemahaman tambahan mengenai pengaruh motivasi belajar, prestasi belajar, dan status ekonomi sosial orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di kalangan siswa kelas XI di MAN 1 Gresik. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk kajian serupa di masa mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai saran dan masukan untuk evaluasi dan peningkatan program pendidikan di MAN 1 Gresik.

- a. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di kalangan siswa.
- b. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di kalangan siswa.
- c. Untuk mengetahui pengaruh status ekonomi sosial orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di kalangan siswa.

2. Bagi Akademisi

- a. Penulisan hasil dari penelitian ini dapat berguna sebagai bahan kajian atau referensi bagi penelitian lanjutan guna menambah wawasan dan sebagai masukan yang layak bagi penelitian selanjutnya di bidang perencanaan sumber daya manusia (SDM).
- b. Bermanfaat bagi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gresik sebagai bahan pembelajaran dan referensi pustaka bagi mahasiswa.

1.5 Kesenjangan Penelitian (Research Gap)

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, ditemukan adanya inkonsistensi pada hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Tabel 1.3
Research Gap

Variabel	Peneliti & Tahun	Hasil Penelitian	Gap Penelitian
Motivasi Belajar	Nuraini, S.S., dkk. (2024)	Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke PT	Terdapat pengaruh signifikan
	Putri, A. A., dkk. (2023)	Motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan studi S2	Terdapat inkonsistensi hasil penelitian terkait pengaruh motivasi belajar
Prestasi Belajar	Oryza, S.B. (2021)	Prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan	Terdapat hasil yang tidak mendukung adanya pengaruh
	Wawan Aprianto (2022)	Prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan	
	Mei Liyati, Auza Tiara (2023)	Prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan	Terdapat inkonsistensi dalam pengaruh prestasi belajar
Status Ekonomi	Nadhila, M. S. (2023).	Status ekonomi orang tua berpengaruh positif dan	Terdapat pengaruh signifikan

Sosial Orang Tua		signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan	
	Oryza, S.B. (2021)	Status ekonomi tidak berpengaruh, faktor kemauan diri lebih dominan	Terdapat inkonsistensi pada hasil penelitian terkait pengaruh status ekonomi

Dalam table tersebut dijelaskan bahwa Nuraini, S.S., dkk. (2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada peserta didik MAN 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Namun, penelitian Putri, A. A., dkk. (2023) menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa system informasi untuk melanjutkan studi S2 di perguruan tinggi

Mengenai prestasi belajar, hasil penelitian Oryza, S.B. (2021) menunjukkan bahwa prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap peningkatan minat melanjutkan ke perguruan tinggi siswa SMKN 1 Kemlagi, hal tersebut juga didukung oleh penelitian Wawan Aprianto (2022) juga menyatakan bahwa secara parsial prestasi belajar tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sementara itu, penelitian Mei Liyati, Auza Tiara (2023) menyatakan bahwa prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa SMAN 6 Muaro Jambi.

Dalam hal status social ekonomi orang tua, Nadhila, M. S. (2023). menunjukkan bahwa status ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Namun, Oryza, S.B. (2021) berpendapat sebaliknya, bahwa status ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap minat siswa karena kemauan dalam diri lebih berpengaruh.

Dikarenakan terdapat inkonsistensi dalam beberapa hasil penelitian sebelumnya, diperlukan penelitian lanjutan guna mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana pengaruh ketiga variabel ini terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bagi siswa.

